

ABSTRAK

PENGARUH PENATAAN FORMASI TEMPAT DUDUK U TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X IIS SMAN 3 KOTABUMI LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016.

Oleh

Anisa Luwesty

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangatlah penting untuk keberhasilan belajar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Dalam hal ini perlu adanya usaha-usaha guna meningkatkan motivasi belajar tersebut, salah satunya dengan penataan formasi tempat duduk siswa. Formasi tempat duduk banyak jenisnya, salah satunya adalah formasi tempat duduk U, dengan formasi ini diharapkan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih aktif karena adanya variasi dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan penataan formasi tempat duduk “U” terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X IIS 3 di SMAN 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penataan formasi tempat duduk “U” terhadap motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa kelas X IIS 3 SMAN 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji *theta*. dan *kai kuadrat*

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan *uji theta* sebesar 0,5605 dengan kategori cukup dan uji *kai kuadrat* diperoleh 20,98. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penataan Formasi Tempat Duduk “U” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X IIS 3 SMA Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berarti semakin sering di gunakan formasi penataan tempat U maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Pengaruh ini signifikan yang berarti kebenarannya tidak hanya berlaku untuk sampel penelitian saja tetapi juga berlaku untuk populasi.